

Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Ajis Sumantri ¹⁾; Dolly Apriansyah²⁾; Dwinki Marta Pura ³⁾ ; Jansa Pratama ⁴⁾; Perdian Fajar Romadon ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ ajissumantri@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [04 Desember 2022]

Revised [29 Desember 2022]

Accepted [5 Januari 2023]

KEYWORDS

Pendampingan Satuan Pendidikan, Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Transformasi pendidikan di masa pandemi nyatanya tidak berhenti di situ. Baru-baru ini, untuk mengatasi krisis pembelajaran karena pandemi Covid-19, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-15 yaitu Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar, secara daring, Jumat (11/2). Menteri Nadiem mengungkapkan, merujuk berbagai studi nasional maupun internasional, krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum membaik dari tahun ke tahun. Krisis pembelajaran semakin bertambah karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan hilangnya pembelajaran (learning loss) dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran. Ceramah tentang "Masyarakat Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)". Penyaji yang beranggotakan 5 orang secara bergantian menjelaskan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Platform Merdeka Mengajar memiliki banyak manfaat yang dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam hal transfer ilmu pengetahuan kepada murid. Platform Merdeka Mengajar dapat dijadikan sebagai tools yang dapat membantu kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dan terukur. Selain hal tersebut di atas Platform Merdeka Mengajar juga membantu guru dalam hal menguji pemahaman siswa melalui asesmen sehingga dapat diketahui capaian pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar dapat dijalankan menggunakan Android

ABSTRACT

The Merdeka Mengajar Platform is a technology platform provided to become a driving partner for teachers and principals in teaching, learning and creating. The Merdeka Mengajar Platform was built to support the implementation of the Merdeka Curriculum so that it can assist teachers in getting references, inspiration, and understanding in implementing the Merdeka Curriculum. Recently, to overcome the learning crisis due to the Covid-19 pandemic, the Minister of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim launched the 15th Merdeka Learning Episode, namely the Free Curriculum and the Freedom Teaching Platform, online, Friday (11/2). Minister Nadiem revealed, referring to various national and international studies, the learning crisis in Indonesia has been going on for a long time and has not improved from year to year. The learning crisis is increasing due to the Covid-19 pandemic which has caused learning loss and increased learning gaps. Lecture on "Education Unit Assistance Society for Accelerating Implementation of Independent Curriculum (IKM)". Presenters consisting of 5 people took turns explaining the Implementation of the Independent Curriculum (IKM). The Merdeka Mengajar platform has many benefits that can help improve teacher competency in terms of transferring knowledge to students. The Merdeka Mengajar Platform can be used as a tool that can help teachers work so that learning objectives can be obtained and measurable. In addition to the above, the Merdeka Mengajar Platform also assists teachers in testing student understanding through assessments so that learning outcomes can be identified. The Merdeka Mengajar platform can be run using Android

PENDAHULUAN

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena "kurikulum merupakan jantung pendidikan" yang menentukan berlangsungnya Pendidikan (Munandar, 2017). Menurut UU No.20 tahun (2003) "kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional".

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian

pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi” (Ulinniam et al., 2021). Pada saat ini hadirlah sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru. Di mana sejalan dengan pendapat (Ainia, 2020) “Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkan mampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik”. Dengan adanya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana (Yamin & Syahrir, 2020) “mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman”. Begitu juga apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan culture transformation” (Satriawan et al., 2021).

Sejalan juga dengan pendapat bahwa “konsep merdeka belajar ini kemudian dapat diterima mengingat visi misi Pendidikan Indonesia kedepan demi terciptanya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di berbagai bidang kehidupan” (Sibagariang et al., 2021). Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. “Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik” (Fetra Bonita Sari & Risda Amini, 2020).

Program Sekolah Mengemudi merupakan upaya mewujudkan visi pendidikan Indonesia dengan mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui penciptaan peserta didik yang berpancasila. Fokus program sekolah penggerak yaitu pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program sekolah penggerak merupakan evolusi dari program pengembangan sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mempercepat sekolah negeri/swasta di seluruh sekolah untuk bergulir beberapa jenjang lebih tinggi. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara bertingkat dan terintegrasi dengan wilayah seluruh sekolah yang ada di Indonesia menerapkan program sekolah penggerak.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan platform Merdeka Mengajar pada Merdeka Belajar Episode 15. Platform merupakan aplikasi yang dapat mendukung guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Menurut Mendikbudristek Nadiem Makarim, dalam peluncuran Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar Pada tanggal 11 Februari 2022, Platform Merdeka Mengajar ini adalah platform untuk guru yang akan berkembang menjadi suatu platform yang bukan hanya materi dan konten kementerian, tapi benar-benar dimiliki guru, dari guru, untuk guru. Jadi, ini adalah aplikasi untuk menerapkan kurikulum merdeka dan belajar untuk menjadi pengajar yang lebih baik,”. Lebih lanjut Mendikbudristek menyatakan bahwa platform Merdeka Mengajar akan menjadi teman guru dalam mengajar dan platform ini juga akan membantu guru berinovasi menciptakan pembelajaran sesuai tantangan zaman.

Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum

Peluncuran platform merdeka mengajar ini selain untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka pada sekolah penggerak, tetapi juga dapat digunakan oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan yang belum menjadi sekolah penggerak. Karena kurikulum merdeka menjadi pilihan sekolah dalam menerapkan kurikulum di satuan pendidikan. Jadi secara umum platform Merdeka mengajar merupakan salah satu platform teknologi yang disediakan untuk mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier. Untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar ada dua cara yang bisa kita lakukan, yaitu:

1. Mengakses menggunakan browser dengan masuk ke laman <https://guru.kemdikbud.go.id/>
2. Mengakses menggunakan android dapat dengan menginstal aplikasi Merdeka Mengajar pada playstore

Untuk mengakses seluruh layanan pada platform merdeka mengajar, maka kita akan diarahkan untuk login menggunakan akun belajar. Silahkan Bapak/Ibu guru yang akan memanfaatkan seluruh layanan pada platform merdeka mengajar maka dapatkan akun belajar dengan mengakses belajar.id

atau menghubungi operator dapodik di sekolah masing-masing dan lakukan aktivasi terhadap akun yang diberikan. Platform merdeka belajar juga bisa digunakan login dengan madrasah.kemendikbud.go.id untuk akun madrasah dibawah Kemendikbud.

Pengertian Monitoring dan evaluasi

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

Definisi Evaluasi menurut OECD, disebutkan bahwa Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang obyektif dan sistematis mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Hal-hal yang harus dievaluasi yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sector, tematik, dan bantuan Negara.

Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Transformasi pendidikan di masa pandemi nyatanya tidak berhenti di situ. Baru-baru ini, untuk mengatasi krisis pembelajaran karena pandemi Covid-19, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Nadiem Anwar Makarim meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-15 yaitu Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar, secara daring, Jumat (11/2). Menteri Nadiem mengungkapkan, merujuk berbagai studi nasional maupun internasional, krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum membaik dari tahun ke tahun. Krisis pembelajaran semakin bertambah karena pandemi Covid-19 yang menyebabkan hilangnya pembelajaran (learning loss) dan meningkatnya kesenjangan pembelajaran.

Adapun Platform Merdeka Mengajar yang telah diluncurkan pada Merdeka Belajar Episode ke-15 tersebut bertujuan untuk membantu para guru mengajar sesuai dengan kemampuan murid, menyediakan latihan untuk meningkatkan kompetensi serta berkarya, dan menginspirasi rekan sejawat. Jika merujuk pada Buku Saku Platform Merdeka Mengajar (2022) yang diluncurkan oleh Kemendikbudristek, tersedia lima produk yang dikelompokkan menjadi produk Pengembangan Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar. Untuk Produk Pengembangan Guru meliputi: 1. Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik. 2. Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun. 3. Bukti Karya Saya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat.

Sedangkan untuk Produk Kegiatan Belajar Mengajar meliputi: a. Asesmen Murid, membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik. b. Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks.

METODE

Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah tentang “Masyarakat Pendampingan Satuan Pendidikan Untuk Percepatan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)”. Penyaji yang beranggotakan 5 orang secara bergantian menjelaskan tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).
2. Penyaji menggunakan alat dan bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya oleh tim pengabdian.
3. Penutup

Kegiatan akan ditutup dengan pembagian hadiah doorprize dan foto bersama serta berdoa bersama.

Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan sesuai rencana melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi :

- a. Penyiapan alat bahan termasuk menyediakan alat-alat yang akan digunakan ketika melakukan kegiatan pengabdian.
- b. Penentuan waktu pelaksanaan yang tepat
- c. Rapat anggota pengabdian yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.

2. Tahap Observasi

- a. Tim pengabdian berkonsultasi dengan pihak Desa dan SD setempat berkaitan dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.
- b. Dalam pertemuan antara tim dengan pihak desa dan SD di sepakati hal- hal sebagai berikut:
Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada
Tanggal : 10 Desember 2022
Waktu : 08.00 WIB – Selesai
Tempat : SD Negeri 139 Kabupaten Bengkulu Utara, Peserta sosialisasi adalah para guru yang berada di Kabupaten Bengkulu Utara.
- c. Tim pengabdian mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan, sehingga dapat ditetapkan alternatif yang terbaik.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu dipersiapkan, kelompok pengabdian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dipersiapkan dengan menghimpun bahan-bahan yang berhubungan dengan materi pengabdian oleh masing-masing anggota kelompok untuk di sosialisasikan.

5. Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah para guru yang mengajar di Kabupaten Bengkulu Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 139 Kecamatan Lais dan Kecamatan Batik Nau dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 bertempat di beberapa ruangan kelas di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang bagaimana tentang kurikulum Merdeka Mengajar untuk sekolah.

Kegiatan penyuluhan tentang kurikulum Merdeka Mengajar untuk sekolah yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SDN 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara selaku tempat induk dalam kegiatan penyuluhan tentang Implementasi kurikulum merdeka mengajar.
- b. Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus diknas Bengkulu Utara dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara.
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat untuk Implementasi Kurikulum Merdeka Mengajar (Penyuluhan) yaitu ada 2

Ruangan yang dipersiapkan oleh pihak sekolah SDN 139 Bengkulu Utara untuk kelompok kami.

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :

- Pembukaan di buka oleh PLH kepala diknas Kabupaten Bengkulu Utara Bapak Sugeng Wiyono, M,Pd dan perkenalan dengan seluruh kepala sekolah Staf kemudian guru – guru yang hadir di Sekolah Dasar Negeri 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara yang menjadi sasaran kegiatan.
- Penyuluhan mengenai platform merdeka mengajar, kemudian implementasi kurikulum merdeka, pembelajaran paradigma baru, pembelajaran berdefrensi dan P5 dalam kurikulum merdeka belajar di sekolah.
- Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan implementasi kurikulum merdeka mengajar yang ada di sekolah sekolah.

Penutupan

- Pemberian *door prize* bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan
- Foto bersama dengan peserta penyuluhan (kepala sekolah, operator sekolah, guru-guru sekecamatan batik Nau dan Lais)
- Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah Dasar Negeri 139 kecamatan Lais dan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara

Sasaran

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu (penyuluhan) mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Mengajar ini ditujukan pada Kepala Sekolah, operator dan guru-guru yang ada di kecamatan Batik Nau dan kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara. Sebanyak kurang lebih 37 Sekolah yang terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan sekolah yaitu 11 SMP, 25 SD dan 1 TK. Dimana tiap masing masing sekolah mengirim 4 utusan dalam mengikuti kegiatan ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam memonitoring dan evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar terdapat berbagai manfaat yang tersedia dalam Platform Merdeka Mengajar, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

- Platform Merdeka Mengajar memiliki banyak manfaat yang dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam hal transfer ilmu pengetahuan kepada murid.
- Platform Merdeka Mengajar dapat dijadikan sebagai tools yang dapat membantu kerja guru sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dan terukur.
- Selain hal tersebut di atas Platform Merdeka Mengajar juga membantu guru dalam hal menguji pemahaman siswa melalui asesmen sehingga dapat diketahui capaian pembelajaran.
- Platform Merdeka Mengajar dapat dijalankan menggunakan Android.

Saran

Perlu diadakan pengabdian masyarakat lanjutan dengan materi yang berbeda agar guru lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada tim Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dehasen Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal basicedu*, 3(2), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>

- Munandar, A. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif. Aula Handayani IKIP Mataram, 130–143.
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume, 11(1), 1–12.
- Sibagariang, D., Sihotang, H., Murniarti, E., & Indonesia, U. K. (2021). Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, 14(2), 88–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.51212/jdp.v14i2.53> peran
- Ulinniam, Hidayat, Barlian, U. C., & Iriantara, Y. (2021). Penerapan Kurikulum Revisi 2013 Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Qullub Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 118–126.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>.